

ABSTRAK
ANALISIS MOBILITAS DAN MOTIVASI WISATAWAN
DI KECAMATAN LEMBANG

Oleh : Aldi Faturakhman

(1001771)

Kecamatan Lembang merupakan Kecamatan yang sedang berkembang dan banyak diminati oleh wisatawan dari berbagai kalangan, karena terkenal memiliki banyak daya tarik wisata yang disajikan. Kelengkapan daya tarik wisata di Kecamatan Lembang, mulai wisata alam, wisata edukasi, wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata sejarah di dalamnya mempengaruhi mobilitas dan motivasi wisatawan yang berkunjung. Penelitian ini membahas mobilitas dan motivasi wisatawan di Kecamatan Lembang melalui persebaran objek daya tarik wisata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik perhitungan analisis tetangga terdekat untuk mengetahui pola penyebaran daya tarik wisata diantaranya, Floating market, Imah Seniman, Tahu Lembang, Maribaya, dan Observatorium Bosscha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persebaran kelima daya tarik wisata di Kecamatan Lembang menurut teori analisis tetangga terdekat adalah mengelompok. Informasi mengenai daya tarik wisata dapat diperoleh dengan mudah oleh wisatawan sebagai panduan wisata yang mencerminkan mobilitas yang tinggi. Motivasi wisatawan lebih melihat berdasarkan jenis wisata yang ditawarkan. Rekomendasi penelitian ini adalah keberadaan daya tarik wisata yang mengelompok harus ditunjang dengan kebutuhan lahan parkir atau rekayasa lalu lintas agar tidak terjadi kemacetan parah, serta diperlukan pengelolaan sampah yang baik di tempat daya tarik wisata.

Kata Kunci : Daya tarik wisata, wisatawan, persebaran, mobilitas, motivasi

ABSTRACT

Lembang District is a rising district among tourists. Completeness of tourist attraction in Kecamatan Lembang, ranging from nature tourism, educational tours, culinary tours, cultural tours and historical tours in it affects the mobility and motivation of the tourists who visit. This study discusses about mobility and tourist motivation in Lembang district by spreading object tourist attraction. This research was conducted by using quantitative descriptive method and using the nearest neighbor analysis technique to know the pattern of spreading tourist attraction among others, Floating market, Imah Seniman, Tahu Lembang, Maribaya, and Observatorium bosscha. The results showed that the distribution of five major tourist attraction in Lembang district by nearest neighbor analysis theory is clumped. The advanced age already present all the information about tourist attraction can be obtained easily by tourists as a tour guide reflecting the high mobility. Tourist motivation is viewed by types of tours offered. Recommendations of this study is the existence of a clustered tourist attraction should be supported with the needs of a parking lot or traffic engineering in order to avoid severe congestion, as well as waste management is required both at a tourist attraction.

Keywords: *tourist attraction, tourists, dispersion, mobility, motivation*